

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melaksanakan asuhan kebidanan pada N umur 28 tahun dengan Retinsio Plasenta di Puskesmas Pucakwangi II, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Pada pengkajian Ny. N dengan Retinsio Plasenta subyektif dan obyektif. Data subyektif diperoleh dari hasil wawancara pasien, dimana keluhan utama adalah Ny. N datang ke puskesmas dengan keluhan melahirkan Plasenta belum lahir setelah 30 menit Kontraksi uterus lemah, Tidak ada perarahan data yang diperoleh dari pemeriksaan fisik yaitu keadaan umum baik, tekanan darah 100/70 mmHg, Nadi 80x/menit, Pernafasan 20x/menit, Suhu 36,5^oc , pada pemeriksaan genetalia terdapat tali pusat menjulur sedikit.
- b. Dalam interpersi data didapatkan diagnosa pada Ny. N umur 28 tahun dengan Retinsio Plasenta. Masalah yang timbul adalah Ny. N merasa cemas dan tidak nyaman sehubungan dengan Plasenta cairan yang belum keluar dari veginanya, sehingga kebutuhan yang diberikan yaitu memberi dukungan moril pada Ny. N dan konseling tentang Pengeluaran plasenta.
- c. Pada kasus Ny. Nn dengan Retinsio Plasenta ditemukan diagnosa potensi Perdarahan tidak ada gejala yang mengarah pada infeksi *vagina* seperti adanya nyeri, panas, merah, bengkak.

- d. Antisipasi pada kasus N dengan Retinsio Plasenta yaitu dengan memberikan terapi Antibiotik, Amoxilin 500 mg 3x sehari, Asamfenamad 500 mg 3x sehari Fe 60mg 1x sehari karena ditemukan adanya diagnosa potensial.
- e. Perencanaan pada kasus N dengan Retinsio Plasenta adalah beritahu pada N tentang kondisinya, berikan KIE tentang cara memasase uterus searah jarum jam sampai uterus terasa keras. Berikan dukungan moril kepada N, berikan penjelasan pada N agar tidak merasa khawatir, berikan terapi untuk pencegahan infeksi dan rasa nyerinya, Amxilin 3x 500 mg, Asam fefenamad 3x 500 mg.
- f. Pelaksanaan dalam asuhan kebidanan pada N dengan Retinsio Plasenta adalah memberitahu N tentang kondisinya, memberikan KIE dukungan moril kepada N, serta anjurkan untuk control ulang 3 hari setelah pemeriksaan.
- g. Dalam evaluasi pada kasus N selama 2 hari pada tanggal 8 April sampai 9 Mei 2019 dengan 2 kali kunjungan di dapat hasil evaluasi pada NY. N sudah sembuh, N merasa senang dan nyaman. N bersedia melaksanakan anjuran yang telah diberikan oleh bidan.

Ada kesenjangan antara teori dan praktek di lapangan yaitu :

Pada penanganan kasus Ny. N umur 28 tahun dengan Retinsio Plasenta tidak dilakukan pemeriksaan penunjang. Pada kasus Retinsio Plasenta mendeteksi kemungkinan infeksi vagina. Pada kasus N ditemukan kesenjangan antara teori dan praktek. Menurut teori pada kasus *Retinsio Plasenta*, tetapi dalam praktek pada kasus N tidak dilakukan pemeriksaan penunjang apapun karena pada kasus N tidak ditemukan tanda – tanda mengarah ke infeksi *vagina* dan kesenjangan dalam pemberian terapi obat dimana pada teori diberikan antibiotic Amoxicilin dan Asamfenamad sedangkan di lapangan diberikan Antibiotik, Amoxilin 3x500mg. Asamfenamad 3x500mg

Penulis memberikan pemecahan masalah terhadap kesenjangan teori dan praktek yaitu :

Memberikan KIE tentang cara menjaga kebersihan daerah kewanitaannya yaitu dengan cara cebok dengan benar dari depan ke belakang agar kuman yang ada di anus tidak berpindah ke vagina, n. Memberikan dukungan moril pada N supaya tidak cemas bahwa akan sembuh. Memberikan penjelasan pada N agar tidak tarak dan makan makananyg bergizi, hal ini dimaksudkan ibu cepat sehat.

B. Saran

Laporan kasus ini diharapkan dapat memberikan guna dan bagi :

1. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan dan pengalaman penulis tentang penatalaksanaan asuhan kebidanan dengan penanganan Retensio Plasenta.

2. Bagi Profesi

Sebagai salah satu masukan bagi bidan sebagai upaya meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan yang optimal berupa pemantauan, memberikan asuhan kebidanan, khususnya kasus klien dengan penanganan Retensio Plasenta.

Bagi Instansi dan Institusi

a. Bagi Poliklinik desa

Dapat menambah dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang sudah ada serta meningkatkan mutu pelayanan kesehatan khususnya untuk asuhan kebidanan dengan penanganan Retensio Plasenta.

b. Bagi Pendidikan

Dapat menambah buku referensi dan sumber bacaan di perpustakaan, untuk meningkatkan kualitas pendidikan khususnya penanganan Retensio Plasenta.